

**ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEKERJA
WANITA DI SEKTOR FORMAL
(Studi Kasus PT. Pembangunan Jawa-Bali Unit Pembangunan
Gresik)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

Lindi Sumbogo

105020105111007



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2014**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**”ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEKERJA WANITA DI SEKTOR FORMAL (Studi Kasus PT. Pembangkitan Jawa-Bali
Unit Pembangkitan Gresik)”**

Yang disusun oleh :

Nama : Lindi Sumbogo
NIM : 105020105111007
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai persyaratan ujian skripsi yang dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juni 2014.

Malang, 7 Juli 2014

Dosen Pembimbing,

Drs. SUPARTONO, SU.
NIP. 19500520 198003 1 004

**Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Di Sektor Formal
(Studi Kasus PT. Pembangunan Jawa-Bali Unit Pembangunan Gresik)**

Lindi Sumbogo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Brawijaya

Email: lindisumbogo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja terhadap pendapatan pekerja wanita di PT. PJB UP Gresik, sehingga diperoleh hasil apakah ketiga variabel tersebut yang telah ditetapkan selama ini dapat mempengaruhi pendapatan pekerja wanita atau tidak. Selain itu juga untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui 3 (tiga) cara, yaitu wawancara terhadap narasumber, kuesioner serta dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja terhadap pendapatan pekerja wanita serta di PT. PJB UP Gresik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia (X_1), tingkat pendidikan (X_2), dan masa kerja (X_3), sedangkan variabel dependen adalah pendapatan pekerja wanita (Y). Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, yaitu variabel tingkat pendidikan (X_2) dan masa kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita (Y). Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan dan masa kerja memberikan dampak yang besar dalam penentuan pendapatan pekerja wanita di PT. PJB UP Gresik. Selain itu besar kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 68,05%. Jumlah kontribusi pendapatan responden yang melebihi setengah dari total pendapatan dikarenakan ada beberapa responden yang belum menikah dan hanya memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

Kata kunci : Usia, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pendapatan Pekerja Wanita

A. PENDAHULUAN

Perubahan struktur ekonomi telah membuka kesempatan bagi kaum wanita untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang sifatnya non-tradisional. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah wanita yang bekerja. Hal ini mengindikasikan bahwa kesempatan bekerja untuk perempuan terus meningkat, sehingga laki-laki dan perempuan semakin memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pekerjaan. Peningkatan angkatan kerja perempuan dari tahun ke tahun yang tinggi merupakan jumlah yang patut diperhitungkan keikutsertaannya dalam pembangunan ekonomi bangsa. Wanita berusaha memperoleh penghasilan (bekerja) bisa disebabkan oleh berbagai hal. Antara lain, adanya kemauan wanita untuk bermandiri dalam bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya (dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya) dengan penghasilan sendiri. Adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga. Misalnya, disamping sang suami/ayah/saudara pria bekerja, sang istri/anak perempuan/saudara perempuan juga bekerja untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Kemungkinan lain adalah makin luasnya kesempatan kerja yang bisa menyerap tenaga wanita, antara lain tumbuhnya kerajinan tangan dan industri ringan (Anwar dan Jaya, 1990:125).

Gresik dikenal sebagai salah satu kawasan industri utama di Jawa Timur yang memiliki pertumbuhan jumlah pencari kerja perempuan yang ditempatkan dengan sangat signifikan. Dengan pertumbuhan dalam tiga tahun terakhir (2009-2011) yaitu masing-masing sebesar 88, 271, dan 595 pencari kerja perempuan yang ditempatkan. Semakin meningkatnya penduduk perempuan yang

bekerja di Kabupaten Gresik, menunjukkan bahwa kontribusi wanita dalam kegiatan ekonomi semakin nyata. Kontribusi wanita dalam kegiatan ekonomi akan turut membantu dalam perkembangan ekonomi Kabupaten Gresik.

Selain dikenal sebagai salah satu kawasan industri utama di Jawa Timur, Gresik juga terdapat sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap yang bernama PT. PJB UP. PT PJB memiliki 6 (enam) unit pembangkitan (UP) yang tersebar di Jawa Timur, Jawa Barat dan DKI Jakarta, yaitu UP Gresik, UP Paiton, UP Muara Karang, UP Muara Tawar, UP Cirata dan UP Brantas. Total kapasitas terpasang mencapai 6.977 MW, yang terdiri dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG), Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Namun PT. PJB Gresik yang memiliki unit pembangkit (UP) terbesar, yaitu dengan kapasitas 2.218 MW. PT. PJB UP Gresik merupakan salah satu sektor formal di Kota Gresik yang memanfaatkan tenaga kerja potensial baik laki-laki maupun perempuan. Di dalam suatu pekerjaan, pegawai maupun karyawan bekerja untuk mendapatkan penghasilan berupa gaji ataupun upah. Pada saat para pekerja wanita mendapatkan pendapatan berupa gaji, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatannya. Karena faktor-faktor tersebut sangat penting dalam mempengaruhi pendapatan pekerja wanita di PT. PJB UP Gresik.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Subri (2003:59) tenaga kerja (*manpower*) adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Pendapatan merupakan hasil jerih payah orang dalam bekerja yang berupa gaji/upah guna dengan tujuan gaji tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup (Moekijat, 1992). Menurut Yoder dkk, dalam buku Moekijat (1992: 41), program-program gaji dan upah dimaksudkan untuk memudahkan pencapaian tujuan organisasi. Program gaji dan upah merupakan bentuk balas jasa untuk pegawai atas kontribusi dan pengabdian dalam bekerja dalam mendapatkan gaji dan upah.

Dikutip dari buku Anwar dan Jaya (1990:119) dalam buku REPELITA diisaratkan bahwa wanita diberi tempat untuk berpartisipasi di dalam proses pembangunan. Wanita diberi kesempatan untuk dapat ikut dalam mengisi kesempatan kerja, secara keseluruhan pengertian proses pembangunan. Hal ini berarti pandangan bahwa wanita memiliki peran domestik adalah hal yang penting mendapatkan perhatian. Menurut Simanjuntak (1985:98) dalam bukunya Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, menjelaskan bahwa sektor formal atau modern mencakup perusahaan-perusahaan yang mempunyai status hukum, pengakuan dan ijin resmi, umumnya berskala besar.

Menurut Simanjuntak (1985:1) secara fisik kemampuan bekerja diukur dengan usia. Dengan kata lain, orang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja. Menurut Moekijad (1992:36) faktor usia yang dimiliki pekerja wanita sangat berpengaruh sekali dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Menurut Simanjuntak (1985:58) hubungan antara tingkat pendapatan terhadap tingkat pendidikan adalah karena dengan mengasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat produktifitas pekerja dan pada akhirnya mempengaruhi tingkat pendapatan mereka. Dalam bukunya, Tambunan (2009:119) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan dan keahlian yang dimiliki wanita juga mempengaruhinya dalam memilih kegiatan-kegiatan ekonomi. Robbins (2003) mengemukakan, semakin lama karyawan bekerja pada suatu organisasi semakin memberi dia peluang untuk menerima tugas-tugas yang lebih menantang, otonomi yang lebih besar, keleluasan bekerja, tingkat imbalan ekstrinsik yang lebih tinggi dan peluang menduduki jabatan atau posisi yang lebih tinggi.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian deskriptif. Artinya dengan pendekatan penelitian seperti ini, hasil yang akan disajikan dapat menjelaskan secara akurat dalam hitungan kuantitatif dan dapat diukur besarnya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja di PT. Pembangkit Jawa-Bali Unit Pembangkitan Gresik. Dalam penelitian ini besarnya populasi adalah 30 pekerja wanita. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, menggunakan teori yang diungkapkan oleh Rianse dan Abdi (2008:209). Dimana dalam pengambilan sampel dengan cara sensus adalah apabila jumlah populasi kurang dari 50 orang. Maka dari itu, metode pengambilan sampelnya menggunakan sampling jenuh. Dalam penelitian ini data-data yang dipergunakan berasal dari data primer yaitu kuesioner dan wawancara data sekunder berupa teks book, jurnal, makalah, artikel, internet, laporan, dan kepustakaan. Untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independent, maka pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi berganda. Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka menggunakan uji statistik diantaranya uji t, uji F, uji R^2 . Sebelum menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independent, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas guna menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Untuk memperoleh nilai perkiraan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi linear berganda, maka dalam pelaksanaan analisa data harus memenuhi asumsi-asumsi klasik. Untuk dapat memenuhi asumsi tersebut, dilakukan beberapa uji parameter yang dianggap cukup berpengaruh terhadap hasil regresi yaitu:

Uji Multikolinearitas

Indikator pendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai matrik korelasi. Jika nilai matrik korelasi dari suatu variabel melebihi 0,8 maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

Tabel 1 Hasil Analisa Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	0.789298	-0.194863	0.710541
X1	0.789298	1.000000	-0.653710	0.789911
X2	-0.194863	-0.653710	1.000000	-0.778133
X3	0.710541	0.789911	-0.778133	1.000000

Sumber: Hasil Olahan EViews 6, 2014

Dari tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai matrik korelasi dari semua variabel independen kurang dari 0,8 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas sempurna di antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai H_0 tidak signifikan (lebih besar 0,05) maka H_0 diterima. Sedangkan apabila nilai H_0 signifikan (kurang dari 0,05) maka H_0 ditolak.

Gambar 1 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	14.24442	Prob. F(3,26)	0.0000
Obs*R-squared	18.65178	Prob. Chi-Square(3)	0.0003
Scaled explained SS	32.70317	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Hasil Olahan EViews 6, 2014

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa Prob. Obs*R < 0,05 yaitu sebesar 0,0003. Yang mengartikan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas pada model.

Menurut Syofyan (2009) salah satu cara untuk menghilangkan heteroskedastisitas adalah dengan mentransformasi dalam bentuk logaritma. Setelah mentransformasi dalam bentuk logaritma, didapatkan hasilnya sebagai berikut:

Gambar 2 Hasil Transformasi Analisis Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	2.346177	Prob. F(6,23)	0.0648
Obs*R-squared	11.39011	Prob. Chi-Square(6)	0.0770
Scaled explained SS	14.32001	Prob. Chi-Square(6)	0.0263

Sumber: Hasil Olahan EViews 6, 2014

Berdasarkan hasil pengujian di atas setelah ditransformasi ke dalam bentuk logaritama, menunjukkan bahwa Pro. Obs*R > 0,05 yaitu sebesar 0,0770. Yang berarti bahwa sudah tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model.

Analisis Hasil Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hipotesis dan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, yaitu mencari hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) dari variabel-variabel yang meliputi: pendapatan pekerja wanita, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program komputer aplikasi statistik EViews 6. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Dari pengolahan data dengan pendapatan pekerja wanita di sektor formal sebagai variabel dependen dan variabel usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja sebagai variabel independen, diperoleh hasil seperti gambar di bawah ini:

Gambar 3 Hasil Analisis Regresi Antara Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 06/24/14 Time: 12:25
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14617259	2641248.	-5.534225	0.0000
X1	111822.8	92488.77	1.209041	0.2375
X2	1011239.	183796.9	5.501940	0.0000
X3	18536.06	7711.211	2.403781	0.0237
R-squared	0.838858	Mean dependent var		5694167.
Adjusted R-squared	0.820265	S.D. dependent var		1937316.
S.E. of regression	821328.4	Akaike info criterion		30.19880
Sum squared resid	1.75E+13	Schwarz criterion		30.38563
Log likelihood	-448.9820	Hannan-Quinn criter.		30.25857
F-statistic	45.11620	Durbin-Watson stat		2.155853
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olahan EViews 6, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera pada gambar 4.3, maka dapat diartikan bahwa variabel Usia (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), dan Masa Kerja (X_3), secara simultan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Pendapatan Pekerja Wanita (Y), karena nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,838858 mampu menjelaskan atau sumbangannya terhadap variasi dari variabel terikat yaitu, pendapatan pekerja wanita di sektor formal sebesar 84%. Sedangkan sisanya sebesar 16% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Keseluruhan variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen apabila nilai dari $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{hitung} menunjukkan angka 45.11620 lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 0.000000 maka dikatakan signifikan.

Uji t

Variabel independen dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitas < 0.05 . maka diperoleh hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Estimasi Uji t

Variabel	Probabilitas	Keterangan
X_1	0.23	Tidak Signifikan
X_2	0.00	Signifikan
X_3	0.02	Signifikan

Sumber: Hasil Olahan EViews 6, 2014

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas Usia (X_1) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pekerja Wanita (Y) karena memiliki nilai probabilitas 0,23 yang berarti $< \alpha$ atau tingkat signifikansi 0,05.
2. Variabel bebas pendidikan (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pekerja Wanita (Y) karena karena memiliki nilai probabilitas 0,00 yang berarti $< \alpha$ atau tingkat signifikansi 0,05.
3. Variabel bebas Masa Kerja (X_3) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pekerja Wanita (Y) karena karena memiliki nilai probabilitas 0,02 yang berarti $< \alpha$ atau tingkat signifikansi 0,05.

Pengaruh Variabel Usia (X_1) Terhadap Pendapatan Pekerja Wanita di Sektor Formal

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel umur tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita di sektor formal, karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,3654. Hal ini mencerminkan bahwa adanya perbedaan usia bukan penentu perbedaan tingkat pendapatan di PT. PJB UP Gresik. Sebagai mana diketahui di PT. PJB UP Gresik, usia bukan merupakan komponen penentu besarnya tingkat pendapatan wanita. Sehingga dalam hal ini variabel Usia (X_1) tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita.

Pengaruh Variabel Tingkat Pendidikan (X_2) Terhadap Pendapatan Pekerja Wanita di Sektor Formal

Dalam hasil penelitian ini di dapat bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan pekerja wanita di sektor formal dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Dan memiliki nilai koefisien sebesar 1001647 yang artinya variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan pekerja wanita di sektor formal. Dimana jika tingkat pendidikan meningkat satu satuan, maka akan menaikkan pendapatan responden sebesar Rp 1.001.647.

Sesuai dengan teori Simanjuntak (1985) yang menyatakan bahwa hubungan antara tingkat pendapatan terhadap tingkat pendidikan adalah karena dengan mengasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula tingkat produktifitas pekerja dan pada akhirnya mempengaruhi tingkat pendapatan mereka.

Pengaruh Variabel Masa Kerja (X_3) Terhadap Pendapatan Pekerja Wanita di Sektor Formal

Dalam hasil penelitian ini di dapat bahwa variabel masa kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan pekerja wanita di sektor formal dengan nilai signifikansi sebesar 0,0230. Dan memiliki nilai koefisien sebesar 19168,50 yang artinya variabel masa kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pekerja wanita di sektor formal. Dimana jika masa kerja meningkat satu satuan, maka akan menaikkan pendapatan responden sebesar Rp 19.168.

Sesuai dengan teori Robbins (2003) yang menyatakan bahwa semakin lama karyawan bekerja pada suatu organisasi semakin memberi dia peluang untuk menerima tugas-tugas yang lebih menantang, otonomi yang lebih besar, keleluasan bekerja, tingkat imbalan ekstrinsik yang lebih tinggi dan peluang menduduki jabatan atau posisi yang lebih tinggi.

Kontribusi Pendapatan Istri Terhadap Pendapatan Keluarga

Waktu yang dicurahkan seorang wanita dalam kegiatan pencarian nafkah mendapatkan imbalan berupa pendapatan sehingga seorang wanita dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Meningkatnya pendapatan keluarga maka kebutuhan yang dikonsumsi suatu keluarga pun beragam. Berikut kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga yang dijelaskan dalam bentuk tabel:

Tabel 3 **Kontribusi Pendapatan Responden Terhadap Pendapatan Keluarga**

N	Pendapatan Responden (Rp)	Pendapatan Suami (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	Kontribusi Pendapatan Responden (%)
1	7000000	10000000	17000000	41,18
2	4820000	0	4820000	100
3	6000000	13500000	19500000	30,77
4	10600000	15000000	25600000	41,41
5	5000000	6000000	11000000	45,45
6	6345000	7000000	13345000	47,55
7	13000000	14000000	27000000	48,15
8	4000000	0	4000000	100
9	4500000	0	4500000	100
10	4000000	6000000	10000000	40
11	8000000	10000000	18000000	44,44
12	5200000	0	5200000	100
13	4500000	0	4500000	100
14	5000000	10000000	15000000	33,33
15	4820000	0	4820000	100
16	4500000	7500000	12000000	37,5
17	4000000	6000000	10000000	40
18	6000000	6500000	12500000	48
19	5000000	6000000	11000000	45,45
20	4800000	0	4800000	100
21	5000000	0	5000000	100
22	7000000	0	7000000	100
23	4500000	0	4500000	100
24	4820000	6500000	11320000	42,56
25	4600000	0	4600000	100
26	4820000	0	4820000	100
27	5400000	6000000	11400000	47,37
28	6000000	6500000	12500000	48
29	5400000	6500000	11900000	45,38
30	6200000	7000000	13200000	46,97
Total Rata-Rata	5890517	5172414	10225000	68,05

Sumber : Data primer, 2014

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa jumlah rata-rata kontribusi responden kepada pendapatan keluarga yaitu sebesar 68,05%. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi Pendapatan Responden} = \frac{\text{pendapatan responden}}{\text{total pendapatan} \times 100\%}$$

Jumlah kontribusi pendapatan responden yang melebihi setengah dari total pendapatan dikarenakan ada beberapa responden yang belum menikah dan hanya memenuhi kebutuhan

hidupnya sendiri. Juga dapat diketahui dari hasil tersebut, dimana peran wanita yang telah menikah dalam ikut menopang kehidupan dan penghidupan keluarga semakin nyata dan patut diperhitungkan kontribusinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel apa sajakah yang mempunyai pengaruh pada pendapatan pekerja wanita dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga bagi wanita yang telah menikah. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah pendapatan pekerja wanita.

Berdasarkan pada penghitungan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Usia (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), dan Masa Kerja (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Pendapatan Pekerja Wanita (Y), karena memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,838 dapat dijelaskan bahwa 84% perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan variabel Usia (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), dan Masa Kerja (X_3), secara bersama-sama (simultan). Sisanya 16% disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.
2. Hasil-hasil penelitian setelah diadakan pengujian terhadap hipotesis ternyata variabel Usia (X_1), Pendidikan (X_2), dan Masa Kerja (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pekerja Wanita (Y), karena F -hitung sebesar 45,116 lebih besar dari pada F -tabel 0,000 maka keputusan terhadap H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis yang menyatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dapat diterima.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel bebas (usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja) terhadap pendapatan pekerja wanita dilakukan dengan menggunakan Uji t . Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Variabel Usia (X_1) tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ atau sebesar 0,24
 - b. Variabel Tingkat Pendidikan (X_2) berpengaruh signifikan karena memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ atau sebesar 0,00
 - c. Variabel Masa Kerja (X_3) berpengaruh signifikan karena memiliki nilai probabilitas $< 0,05$ atau sebesar 0,02
4. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk mengetahui jumlah kontribusi rata-rata responden terhadap pendapatan keluarga, diketahui bahwa jumlah kontribusi responden terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 68,05%. Jumlah kontribusi pendapatan responden yang melebihi setengah dari total pendapatan dikarenakan ada beberapa responden yang belum menikah dan hanya memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

Saran

Dari hasil penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Wanita bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan wanita juga bertanggung jawab atas kebutuhan keluarganya bagi mereka yang telah berkeluarga. Kebutuhan hidup mereka bergantung pada pendapatan yang diterimanya dari perusahaan tempat mereka bekerja. Oleh karena itu baiknya perusahaan juga memperhatikan tunjangan keluarga bagi wanita yang telah berkeluarga.
2. Untuk lebih menguatkan semua hipotesis yang terbukti secara empiris, maka perlu dilakukan penelitian-penelitian ulang dalam organisasi-organisasi yang berbeda, baik menggunakan model konsep yang sama atau dengan menambah beberapa variabel lain yang sekiranya

mampu menggambarkan fenomena-fenomena yang timbul dalam usaha menjelaskan aspek-aspek yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita di sektor formal.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2013. Deskripsi Sektor Formal. <http://deskripsi.com> diakses pada tanggal 3 desember 2013
- Anwar, Arsjad dan Iwan Jaya Azis. 1990. *Prospek Ekonomi Indonesia 1990-1991 dan Pengembangan SDM*. Jakarta: LPFEUI.
- Atmaka, Wisnu Dwi. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pekerja Wanita Pada Perusahaan Tube*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. 2013. Katalog BPS: Statistik Daerah Kabupaten Gresik 2013. <http://gresikkab.bps.go.id> diakses 17 Februari 2014
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. 2013. Katalog BPS: Gresik Dalam Angka *Gresik in Figure* 2013. <http://gresikkab.bps.go.id> diakses 17 Februari 2014
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. 2012. Katalog BPS: Gresik Dalam Angka *Gresik in Figure* 2012. <http://gresikkab.bps.go.id> diakses 17 Februari 2014
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. 2011. Katalog BPS: Gresik Dalam Angka *Gresik in Figure* 2011. <http://gresikkab.go.id> diakses 17 Februari 2014
- Fadli, Muhammad. 2013. Ciri-Ciri Kegiatan Ekonomi di Sektor Formal. <http://www.frozpedia.com> diakses pada 3 Desember 2013
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawan, Ananto. 2011. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pedapatan Karyawan*. Skripsi. Malang: Universitas.
- Hidayat, Mukmin. 1980. *Beberapa Aspek Perjuangan Wanita Indonesia*. Jakarta: Binacipta.
- Hugo. 2011. Sektor Usaha Formal dan Informal. <http://coretanhugo.blogspot.com> diakses pada 3 Desember 2013
- Iridiantoro dan Supomo. 1999. *Metodologi Untuk Aplikasi dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2012. Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2010-1025: Bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian. <http://www.depnakertrans.go.id> diakses pada 19 november 2012
- Moekijat. 1992. *Administrasi Gaji dan Upah*. Bandung: Mandar Maju.
- Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahayuningtyas, Maulina. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pendapatan Angkatan Kerja Perempuan. <http://digilib.its.ac.id> diakses pada 3 Oktober 2013
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks.

- Sinungan, Muchdarsyah. 1987. *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*, Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Payaman J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.
- Sirait, Justine T. 2006. *Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Grasindo.
- Soedjono, Wiwoho. 1987. *Hukum Perjanjian Kerja*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soepomo, Iman. 2001. *Hukum Perburuhan Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Subri, Mulyadi. 2013. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syofyan, Syofriza. 2009. Modul Ekonometrika II Revisi 2008. <http://www.scribd.com> diakses pada 6 Mei 2014
- Tambunan, Tulus. 1999. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Tambunan, Tulus. 2009. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Usman, Rianse dan Abdi. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Bandung : ALFABETA.